

**IMPLEMENTASI SOFTWARE SLiMS PADA SISTEM OTOMASI DI
PERPUSTAKAAN IAIN TULUNGAGUNG**

SKRIPSI (ARTIKEL JURNAL)



DISUSUN OLEH:

FAZA SHOFA 'AINUN NADA

NIM. 12310173032

JURUSAN ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI ISLAM

FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI TULUNGAGUNG

(IAIN) TULUNGAGUNG

2021

**IMPLEMENTASI SOFTWARE SLiMS PADA SISTEM OTOMASI DI
PERPUSTAKAAN IAIN TULUNGAGUNG**

SKRIPSI (ARTIKEL JURNAL)



DISUSUN OLEH:

FAZA SHOFA 'AINUN NADA

NIM. 12310173032

JURUSAN ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI ISLAM

FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI TULUNGAGUNG

(IAIN) TULUNGAGUNG

2021

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “*Implementasi Software SLiMS Pada Sistem Otomasi Di Perpustakaan IAIN Tulungagung*” yang ditulis oleh Faza Shofa ‘Ainun Nada, NIM. 12310173032 ini telah diperiksa dan disetujui, serta layak untuk diujikan.

Tulungagung, 30 Mei 2021

Pembimbing,



Galuh Indah Zatadini, M. Eng
NIDN. 0631109001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam



Darisy Syafaah, M.Pd.I.
NIP. 19890626 201503 2 005

LEMBAR PENGESAHAN
IMPLEMENTASI SOFTWARE SLiMS PADA SISTEM OTOMASI DI
PERPUSTAKAAN IAIN TULUNGAGUNG

SKRIPSI
Disusun Oleh:

FAZA SHOFA 'AINUN NADA
NIM 12310173032

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 29 April 2021 dan telah dinyatakan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (S.IIP)

Dewan Penguji

Ketua Penguji

Arin Prajawinanti, M.A
NIP. 19900120 201903 2 013

Penguji Utama

Dr.H. Nur Kholis, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197103161998031002

Sekretaris

Galuh Indah Zatadini, M. Eng
NIDN. 0631109001

Tanda Tangan



.....



.....

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
IAIN Tulungagung



Dr. Akhmad Bizqon Khamami, Lc., M.A

NIP. 19740928 200801 1 006


SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Faza Shofa 'Ainun Nada
NIM : 12310173032
Jurusan : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

Menyatakan bahwa skripsi berjudul “(Implementasi Software SLiMS Pada Sistem Otomasi Di perpustakaan IAIN Tulungagung)” tidak memuat bahan-bahan yang sebelumnya telah diajukan untuk memperoleh gelar di perguruan tinggi manapun tanpa mencantumkan sumber. Skripsi ini juga atas sepengetahuan saya tidak memuat bahan-bahan yang sebelumnya telah dipublikasikan atau ditulis oleh siapapun tanpa mencantumkan sumber didalam teks. Demikian pernyataan ini saya buat sebenar-benarnya dan penuh rasa tanggung jawab.

Tulungagung, 30 Mei 2021

Penulis


Faza Shofa 'Ainun Nada
NIM.12310173032



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI TULUNGAGUNG
Jalan Mayor Sujadi Timur 46 Tulungagung – Jawa Timur 66221 Telepon (0355)
321513 Fax. (0355) 321656
Website: <http://iain-tulungagung.ac.id>

SURAT PERNYATAAN KETERSEDIAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Faza Shofa Ainun Nada
NIM : 12310173032
Jurusan : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam
Fakultas : FUAO
Jenis karya ilmiah: Skripsi (Artikel Jurnal)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (Non-Exclusive Royalty-Free Right) kepada Pusat Perpustakaan IAIN Tulungagung atas karya ilmiah saya berupa (Jurnal Skripsi) yang berjudul:

Implementasi Software SLIMS pada Sistem Otomasi di Perpustakaan IAIN Tulungagung

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif Pusat Perpustakaan IAIN Tulungagung berhak menyimpan, alih media/formal, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasi tugas akhir saya selama mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Tulungagung,

Yang menyatakan,



Faza Shofa Ainun Nada

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٦) فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ (٧) ز

“Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan (6) Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain (7)”

PERSEMBAHAN

Sehubungan dengan terselesaikannya penyusunan skripsi ini, maka penulis mempersembahkan karya ini kepada:

1. Kedua orang tua saya tercinta, Bapak Imam Masnuri dan Ibu Ernawati yang selalu memberikan kasih sayang, Do'a dan telah mengorbankan jiwa, raga maupun tenaga sehingga anaknya mampu menempuh pendidikan strata satu.
2. Ibu Galuh Indah Zatadini, M. Eng yang selalu sabar dan telaten dalam memberikan bimbingan hingga terselesaikannya skripsi ini tepat pada waktunya.
3. Teman-teman saya yang selalu memberikan semangat serta motivasi untuk terus berusaha, berdo'a dan sabar dalam mengerjakan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Aamiin.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat jasmani, rohani serta hidayah yang sangat luar biasa kepada kita makhluk-Nya, khususnya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat, dan umatnya hingga akhir zaman.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, dukungan dan do'a dari berbagai pihak. Dengan segenap ketulusan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H.Maftukhin, M.Ag., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.
2. Bapak Dr. Akhmad Rizqon Khamami, Lc., M.A., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah.
3. Ibu Darisy Syafaah, M.Pd.I., selaku Ketua Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam.
4. Ibu Galuh Indah Zatadini, M. Eng, selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan banyak pengarahan dan koreksinya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya.
5. Ibu Arin Prajawinanti, M.A selaku ketua penguji dan Bapak Dr.H. Nur Kholis, S.Ag., M.Pd. selaku penguji utama. Terimakasih atas koreksi, masukan serta nasehat yang telah diberikan.
6. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Tulungagung khususnya dosen Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam yang telah banyak memberikan wawasan kepada penulis.
7. Bapak Drs. Samsul Huda, M.Pd.I, selaku Kepala Perpustakaan IAIN Tulungagung, serta seluruh staf perpustakaan yang telah memberikan izin, dan waktunya untuk memberikan informasi guna penyelesaian skripsi ini.

8. Teman-teman seperjuangan Angkatan 2017 terkhusus yang tergabung dalam Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam IAIN Tulungagung yang sama-sama berjuang di bangku kuliah sampai lulus.
9. Semua pihak yang telah membantu selama proses penyusunan skripsi ini.

Dengan penuh harapan semoga Allah SWT senantiasa memberikan kebaikan, kesehatan, umur yang barokah serta balasan yang setimpal dari semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis. Karya ini penulis suguhkan kepada pembaca, dengan harapan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun demi pengembangan dan perbaikan lebih baik lagi. Semoga karya ini bermanfaat dan mendapat ridha Allah SWT. Aamiin.

Tulungagung, 28 April 2021

Penulis



Faza Shofa 'Ainun Nada

NIM: 12310173032

DAFTAR ISI

SAMPUL LUAR	i
SAMPUL DALAM.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	v
SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	1
1. PENDAHULUAN	1
2. TINJAUAN PUSTAKA	2
3. METODE PENELITIAN.....	4
1.1 Jenis Pendekatan	6
1.2 Lokasi Penelitian.....	6
1.3 Subjek dan Objek Penelitian.....	7
1.4 Teknik Pengumpulan Data.....	7
1.5 Teknik Analisis Data.....	7
1.6 Teknik Keabsahan Data	7
4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	8
4.1 Sejarah Singkat Penerapan Sistem Otomasi SLiMS Di Perpustakaan IAIN Tulungagung	8
4.2 Penerapan Sistem Otomasi SLiMS	9
4.3 Kendala-Kendala yang Dihadapi	11
4.4 Rencana Pengembangan SLiMS Kedepannya.....	12

4.5 Perbandingan Antara Sebelum dan Sesudah Menggunakan SLiMS	15
5. KESIMPULAN.....	16
DAFTAR PUSTAKA	19
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Instrumen Wawancara Penelitian

Lampiran 2 : Dokumentasi Penelitian

Lampiran 3 : Lembar Bimbingan Skripsi

Lampiran 4 : Lembar Surat Izin Penelitian

Lampiran 5: Daftar Riwayat Hidup Penulis

IMPLEMENTASI SOFTWARE SLiMS PADA SISTEM OTOMASI DI PERPUSTAKAAN IAIN TULUNGAGUNG

Faza Shofa ‘Ainun Nada; Galuh Indah Zatadini

Ilmu Perpustakaan dan Informasi; IAIN Tulungagung

Koresponden; fazashofaadaa@gmail.com

Abstract

Living in this digital era, libraries are required to be able to provide service that can facilitate users in information retrieval activities. Through the application of library automation system, a librarian can improve the quality of service to visitors. However, based on observations in the IAIN Tulungagung library in the application of the library automation system there are still discrepancies as it should be, there is no security control, the library material arrangement scheme is not the same. So that this study aims to determine the implementation of the SLiMS software at the IAIN Tulungagung library, the obstacles faced in implementing the automation system in the library. This study uses descriptive qualitative methods with data collection techniques through interview observation. The results of this study indicate that the application of SLiMS software in the automation system in library has not run optimally due to several factors, including the absence of security control, the library material arrangement scheme is not the same, and the lack of experts in the IT field. As for steps in overcoming these problems, such as following trainings on library information systems.

Keyword: library, automation system, SLiMS software.

Abstrak

Hidup di masa serba digital ini, perpustakaan dituntut untuk mampu memberikan layanan yang dapat mempermudah pemustaka dalam kegiatan temu kembali informasi. Melalui penerapan sistem otomasi perpustakaan, seorang pustakawan dapat meningkatkan kualitas layanan terhadap pemustaka. Akan tetapi berdasarkan observasi di perpustakaan IAIN Tulungagung dalam penerapan sistem otomasi perpustakaan masih terdapat ketidaksuaian sebagaimana mestinya, tidak adanya control security, skema penataan bahan pustaka tidak sama. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi software SLiMS pada perpustakaan IAIN Tulungagung, kendala yang dihadapi dalam menerapkan sistem otomasi di perpustakaan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi wawancara. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Penerapan software SLiMS pada sistem otomasi di perpustakaan belum berjalan secara maksimal dikarenakan oleh beberapa faktor yang ada diantaranya tidak adanya *control security*, skema penataan bahan pustaka tidak sama, kurangnya tenaga ahli di bidang IT. Adapun langkah dalam mengatasi permasalahan tersebut seperti mengikuti pelatihan-pelatihan tentang sistem informasi perpustakaan.

Kata kunci: Perpustakaan IAIN Tulungagung, sistem otomasi, software SLiMS

PENDAHULUAN

Hidup dimasa serba digital ini, manusia dituntut untuk terus mampu mengikuti perkembangan teknologi informasi. Hal ini tidak menutup kemungkinan seorang pustakawan ikut serta untuk bertransformasi dalam memberikan layanan secara mudah kepada pemustakanya. Diantaranya dengan menerapkan sistem otomasi perpustakaan. Sistem otomasi wajib digunakan perpustakaan perguruan tinggi sebagai alat penelusuran informasi dan membantu kinerja pustakawan sehingga lebih efektif dan efisien. Selain itu sistem otomasi perpustakaan IAIN Tulungagung telah menjadi kebutuhan pokok yang harus ada diperpustakaan. Seperti kita ketahui bersama, sistem otomasi perpustakaan adalah manajemen teknologi informasi bahan pustak, yang dapat digunakan untuk mempercepat pekerjaan perpustakaan secara manual di perpustakaan, termasuk koleksi, katalogisasi, katalogisasi publik distribusi dan manajemen (Nur Zainal, 2015). Masalah lain yang terkait dengan otomasi perpustakaan menurut Bastomi (2013) adalah kompleksnya implementasi temu kembali informasi melalui sistem computer untu melakukan tugas-tugas yang semula dilakukan secara manual di perpustakaan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa sistem otomasi perpustakaan merupakan proses pemanfaatan teknologi komputer untuk mengelola bahan pustaka untuk mengoptimalkan pekerjaan yang dilakukan secara manual diawal.

Namun sayangnya sistem otomasi diperpustakaan IAIN Tulungagung belum berjalan secara maksimal. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya tidak adanya *control security*, skema penataan bahan pustaka tidak sama, ketika ada masalah pada teknisi slims pihak perpustakaan harus lapor dulu ke puskom dan dari pihak puskomlah yang akan mencarikan tenaga ahli yang mumpuni dibidang IT, serta sistem otomasi yang ada diperpustakaan IAIN Tulungagung berjalan dengan lambat. Kurangnya SDM yang mumpuni dibidang IT, hal ini membuat perpustakaan IAIN Tulungagung kebingungan dalam hal memperbaiki sistem-sistem yang error. Pada saat migrasi data dari slims membutuhkan waktu yang sangat lama. Rencana kedepannya perpustakaan IAIN Tulungagung akan menggunakan RFID, semua koleksi bahan pustaka diberi chip dengan menggunakan pengembalian mandiri. Tujuan adanya penelitian ini adalah agar peneliti mengetahui penerapan software slims pada sistem otomasi perpustakaan IAIN Tulungagung, dan kendala yang dihadapi saat menerapkan sistem otomasi perpustakaan.

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan perpustakaan yang telah tergabung dalam lembaga perguruan tinggi, baik yang berupa perpustakaan universitas maupun perpustakaan lainnya yang berfungsi sebagai sarana kegiatan belajar mengajar, penelitian, pengabdian

masyarakat dalam rangka melaksanakan Tri Darma perguruan Tinggi (Azwar, 2015). Perpustakaan IAIN Tulungagung merupakan perpustakaan perguruan tinggi yang telah mengimplementasikan sistem otomasi. Akan tetapi perpustakaan IAIN Tulungagung masih belum menggunakan pemanfaatan sistem otomasi secara maksimal. Hal ini dikarenakan, kurangnya anggaran dan perpustakaan dan kurangnya pengetahuan pustakawan mengenai pengelolaan sistem otomasi yang masih menjadi masalah utama bagi perpustakaan. Penerapan teknologi informasi di perpustakaan dituangkan dalam undang-undang no.43 tahun 2007 pasal 14 ayat 3 “setiap perpustakaan mengembangkan layanan perpustakaan sesuai dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (Azwar, 2015).

Aplikasi software menjadi salah satu kebutuhan penting perpustakaan. teknologi informasi dapat diterapkan untuk memudahkan pustakawan maupun pemustaka dalam melakukan Kegiatan perpustakaan. Tujuan dari adanya sistem otomasi Slims, selain untuk memudahkan pekerjaan pustakawan, yaitu untuk kegiatan temu balik informasi sehingga terbentuknya, layanan sirkulasi perpustakaan IAIN Tulungagung. Slims sudah dipakai sejak tahun 2011, seiring berjalannya waktu slim yang ada di perpustakaan dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan perpustakaan. Menurut pendit Sistem otomasi adalah seperangkat aplikasi komputer untuk kegiatan di perpustakaan yang terutama bercirikan penggunaan Pangkalan data ukuran besar, dengan kandungan tekstual manusia yang dominan dan dengan fasilitas utama dalam hal menyimpan, menemukan, dan, menyajikan informasi (Maulidia & Laksmi, 2018). Maka dapat disimpulkan bahwa sistem otomasi slim merupakan kegiatan dalam pengelolaan sistem otomasi.

Layanan sistem otomasi SLIMS di perpustakaan IAIN Tulungagung sudah mulai diterapkan di perpustakaan sejak tahun 2011. Adanya SLIMS pustakawan dapat menyelesaikan tugas-tugasnya, sehingga proses temu balik informasi berjalan dengan baik. Perpustakaan IAIN Tulungagung sebagai pusat informasi akan terus berusaha meningkatkan kualitas layanannya. Perpustakaan IAIN Tulungagung memiliki aplikasi software SLIMS yang dapat digunakan oleh pustakawan atau pemustaka guna memenuhi kebutuhan perpustakaan, Hal ini ditunjukkan dengan adanya layanan sirkulasi atau kegiatan temu balik informasi oleh pemustaka melalui sistem otomasi slim ini dapat memudahkan pustakawan dalam menyelesaikan tugasnya dan memudahkan Pemustaka untuk menelusuri informasi yang diinginkan. Akan tetapi, di perpustakaan IAIN Tulungagung sistem otomasi SLIMS belum menerapkan pengembalian buku secara mandiri.

Teknologi informasi diartikan sebagai suatu istilah yang digunakan untuk memberikan gambaran mengenai segala bentuk teknologi yaitu peralatan yang menghasilkan,

memanipulasi, menyimpan, menyampaikan dan menyebarkan informasi (Fergie Joanda Kaunang, 2021). Pada dunia perpustakaan terdapat sistem yang mampu mempermudah kinerja pustakawan dalam hal menyediakan berbagai layanan berbasis digital. Sistem otomatis merupakan salah satu sarana untuk kegiatan temu balik informasi pemustaka dapat mencari informasi yang mereka butuhkan dengan menggunakan penelusuran informasi (OPAC). Hal ini, pemustaka tidak perlu lagi melakukan peminjaman secara manual, tetapi dapat dilakukan secara online dan untuk pengembalian bahan pustaka masih dilakukan secara mandiri.

Adapun kajian dari penelitian terdahulu yang membahas tentang implementasi software slims, diantaranya dilakukan oleh Amar Sani (2017) berjudul "*Sistem Manajemen Otomasi Perpustakaan Berbasis Open Source Senayan Library Management System*", selain itu penelitian yang dilakukan oleh Nur Zainal (2015) dengan judul "*Penerapan Sistem Otomasi Slims Di Perpustakaan Universitas Fajar Makasar*". Selanjutnya penelitian yang dilakukan Enik Matul Khoiriyah (2020), yang berjudul "*Implementasi Sistem Otomasi Perpustakaan Berbasis LARIS (Library Automation Retrieval Information System)*". Dimana ketiganya membahas tentang sistem otomasi SLIMS.

Meninjau dari penjabaran permasalahan diatas maka, Penelitian ini bermaksud untuk melihat dan mendeskripsikan keseluruhan data mengenai implementasi software slims pada Sistem otomatis di perpustakaan IAIN Tulungagung. Serta bagaimana cara mengatasi kendala yang dialami saat penerapan software otomatis perpustakaan. Manfaat dari penelitian ini yaitu, sebagai bahan pertimbangan, acuan atau pedoman dalam pengambilan keputusan terkait penerapan software SLiMS. selain itu dapat mengukur tingkat keefektifitasan dari penerapan software SLiMS perpustakaan IAIN Tulungagung demi meningkatkan kualitas layanannya.

TINJAUAN PUSTAKA

Perpustakaan adalah sebuah bangunan atau gedung yang digunakan pustakawan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang umumnya disimpan menurut katalog perpustakaan untuk dibaca oleh pemustaka, bukan untuk dijual (Basuki, 1991). Perpustakaan menjadi salah satu institusi yang bergerak di bidang pengelolaan informasi sangat membutuhkan IT, dengan adanya teknologi tersebut dapat membantu pustakawan dalam menyelesaikan tugas-tugas kepustakawanan secara lebih profesional (Gunaidi, Pengaruh Penerapan Aplikasi SLiMS Meranti Terhadap Kinerja Pustakawan di Institut X, 2017). Jadi, dari pengertian diatas perpustakaan adalah gedung atau institusi yang biasa digunakan untuk pengelolaan informasi, menyimpan buku dan lainnya dengan menggunakan IT yang dapat membantu menyelesaikan tugas-tugas kepustakawanan.

Senayan Library Management System (SLiMS) merupakan software sistem manajemen perpustakaan (*Library Management System*) sumber terbuka yang dilisensikan dibawah GPL v3. Aplikasi web yang dikembangkan oleh tim menurut Pusat Informasi dan Humas Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia ini yang dibangun sesuai dengan menggunakan PHP, basis data MySQL, dan pengontrol versi Git (IlhamArmono, 2016). Menurut Decki Hendarsyah (2015), sistem otomasi perpustakaan adalah suatu manajemen sistem yang bisa mempermudah akses baik bagi pustakawan maupun pengguna perpustakaan yang akan memberikan kenyamanan pada keduanya (Azwar, 2015). Menurut Williams dan Sawyer (2003) teknologi informasi merupakan teknologi yang menggabungkan komputasi (*computer*) menggunakan jalur komunikasi yang berkecepatan tinggi yang membawa data, bunyi dan video (Rudianto, Aplikasi Teknologi Informasi Berbasis SLiMS Di Perpustakaan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2017).

Teknologi informasi merupakan unifikasi antara teknologi, komputer dan telekomunikasi menjadi temuan yang membawa dampak paling besar dalam kehidupan manusia. perkembangan teknologi informasi ini menimbulkan paradigma baru bagi masyarakat luar dalam menjalankan kegiatan sehari-hari (Fergie Joanda Kaunang, 2021). Keberadaan teknologi informasi waktu ini mulai berperan sangat penting terhadap kehadirannya perpustakaan sebagai macam jenis informasi, pada hal ini sanggup dibuktikan bahwa perpustakaan sudah mempunyai kedudukan yang penting yaitu menjadi penyedia bahan pustaka, pengelola bahan pustaka dan penyebarluasan informasi kepada masyarakat. Kini pustakawan lebih harus bersikap sesuai dengan peraturan yang terdapat pada pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan dan harus lebih baik dalam memperlihatkan pelayanan informasi kepada pemustaka yang menggunakan bantuan dari teknologi informasi berupa perangkat personal komputer dan aplikasinya (Rudianto, 2017). Sehingga SLiMS merupakan suatu pelaksanaan yang dipakai untuk mempermudah pekerjaan pustakawan menggunakan teknologi informasi berupa komputer dan lain sebagainya.

Otomasi perpustakaan IAIN Tulungagung telah membantu perpustakaan dalam mengikuti perkembangan sistem otomasi versi baru yang telah difasilitasi berupa akurasi, fleksibilitas, dan kemahiran dalam perpustakaan dan pusat informasi. Otomasi perpustakaan mengurangi pekerjaan pustakawan, menghemat waktu dan meningkatkan akurasi, kecepatan dan efisiensi pekerjaan teknis dan administrasi bagi pengelola perpustakaan (Aang Gunaidi, 2017). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem otomasi perpustakaan adalah suatu manajemen sistem yang digunakan pustakawan untuk pengelolaan perpustakaan dengan bantuan teknologi informasi.

Jadi secara garis besar Senayan Library Management System (SLiMS) ialah salah satu dari free open source software (FOSS) berbasis web yang digunakan untuk membangun sistem otomasi di perpustakaan (Fergie Joanda Kaunang, 2021). Penerapan aplikasi SLiMS akasia di perpustakaan IAIN Tulungagung menggunakan SLiMS akasia yang mudah digunakan untuk kegiatan pelayanan, pengelolaan dan pengadaan. Selanjutnya SLiMS ini mengalami perubahan dengan mengubah fitur-fitur terbaru untuk memberikan tampilan yang lebih menarik. Alasan perpustakaan IAIN Tulungagung menggunakan SLiMS adalah sangat cocok dengan manajemen informasi di perpustakaan dimana semua akses informasi dilakukan secara online.

Perbedaan antara SIMpus dengan SLiM akasia terdapat pada jaringan yang digunakan, fitur-fitur yang ditampilkan, serta waktu yang digunakan dalam penginputan data. Pada SIMpus masih memiliki berbagai kekurangan seperti belum terkoneksi dengan jaringan internet, fitur-fitur yang ditampilkan masih sederhana, pengerjaannya masih secara manual dan waktu yang dibutuhkan membutuhkan waktu yang lama sehingga pustakawan merasa kerepotan. Sedangkan SLiM akasia menggunakan fitur-fitur yang lengkap dengan tampilan lebih menarik, jaringan yang digunakan sudah terkoneksi internet dan menghemat waktu penelusuran pustakawan sehingga semua akses yang terdapat di perpustakaan lebih mudah. Akan tetapi, pada intinya kedua sistem tersebut memiliki perbedaan yang sangat signifikan. Diantara SIMpus dengan SLiM akasia pasti memiliki kelemahan dan keunggulan tersendiri pada masanya sehingga perpustakaan sebagai sarana dalam mencari informasi harus terus berkembang sesuai perkembangan zamannya.

METODE PENELITIAN

Jenis Pendekatan

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Dimana dalam penelitian ini dilakukan secara alamiah dengan tujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan keseluruhan data serta dituangkan dalam bentuk kata-kata tertulis mengenai pengaruh penerapan software SLiMS terhadap sistem otomasi di perpustakaan. Metode penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menjelaskan pada pemahaman mengenai masalah-masalah dalam kehidupan sosial yang berdasarkan kondisi realitas atau natural setting yang holistik, kompleks dan rinci (Anggito, 2018). Sedangkan menurut Rukin (2019) penelitian kualitatif adalah suatu kegiatan penelitian ilmiah yang dilakukan peneliti untuk menemukan dan mengembangkan serta menguji kebenaran suatu masalah atau pengetahuan guna mencari solusi. Jadi secara garis besar penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menekankan suatu masalah berdasarkan kondisi realita guna mencari solusi permasalahan tersebut.

Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini yaitu perpustakaan pusat IAIN Tulungagung yang beralamatkan di kecamatan kedungwaru kab. Tulungagung. Peneliti memilih perpustakaan IAIN Tulungagung sebagai tempat penelitian karena termasuk perpustakaan besar yang ada di IAIN Tulungagung. Selain itu, berdasarkan data yang diperoleh perpustakaan tersebut telah menerapkan sistem otomasi.

Subjek Dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah pustakawan IAIN Tulungagung yang dapat memberikan informasi terkait penerapan SLIMS yang dijalankan di perpustakaan IAIN Tulungagung. Sedangkan objek penelitian ini adalah implementasi software SLIMS terhadap sistem otomasi di perpustakaan IAIN Tulungagung.

Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer dapat diperoleh dari studi lapangan yaitu observasi secara langsung dan wawancara. Dalam proses wawancara peneliti juga melibatkan kepala perpustakaan dan lima pustakawan untuk menjawab semua pertanyaan mengenai pokok persoalan yang terjadi. Sedangkan data sekunder dapat diperoleh melalui merujuk dari sumber tertulis seperti hasil penelitian terdahulu, buku-buku, dan lain sebagainya.

Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman, kegiatan analisis ini terdiri dari 3 alur yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi data (Uin, 2018). Dapat disimpulkan, teknik analisis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kegiatan menganalisis suatu data yang akan disajikan.

Teknik Keabsahan Data

Norman K. Denkin berpendapat bahwa pada teknik keabsahan data kualitatif sering menggunakan teknik triangulasi, yang merupakan gabungan dari berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda (Basuki, 2019).

Hasil dan Pembahasan

Sejarah Singkat Penerapan Sistem Otomasi Slims Di Perpustakaan

Perpustakaan IAIN Tulungagung sudah memakai Simpus pada tahun 2005 dan hanya berjalan selama 8 tahun saja. Simpus ini sangat memperlambat pekerjaan pustakawan karena tidak terhubung dengan internet bahkan pengolahan bahan pustaka pun secara manual. Setelah itu sistem otomasinya mulai untuk di upgrade pada tahun 2011, kemudian pada tahun 2013 perpustakaan IAIN Tulungagung sudah bisa menambah fasilitas peminjaman secara mandiri berbasis Slims dekstop. Semakin canggih sistem otomasi di perpustakaan semakin canggih pula layanan yang ada di perpustakaan IAIN Tulungagung.

Selanjutnya pada tahun 2017 perpustakaan IAIN Tulungagung mengubah peminjaman berbasis dekstop menjadi berbasis web. Aksesnya semakin kesini semakin dipermudah oleh Pustakawan, Jadi, Peminjam bisa lebih mudah ketika meminjam buku tidak perlu antri lagi: pada tahun 2018 perpustakaan IAIN Tulungagung sudah mulai memiliki E-Pustaka yang berbasis android dan windows. Perpustakaan juga melanggan EBSCO agar bisa memudahkan peminjam dalam mencari informasi yang mereka butuhkan.

Dengan ini perpustakaan IAIN Tulungagung bisa mengejar ketertinggalannya dan mampu mengikuti perkembangan teknologi informasi jika diturut sejarahnya proses sistem otomasinya ini melalui proses yang sangat panjang. Dimana dalam kehidupan manusia, manusia selalu memikirkan bagaimana caranya untuk memudahkan pekerjaan. Pada tahun 2019 perpustakaan IAIN Tulungagung sudah memiliki website perpustakaan, mulai pengadaan komputer untuk mahasiswa dan melanggan Turnitin. Berdasarkan hasil wawancara terhadap pustakawan perpustakaan IAIN Tulungagung menyatakan bahwa sistem otomasi Slims berdiri sejak tahun 2011. Setelah beberapa tahun menggunakan sistem otomasi Simpus yang digunakan perpustakaan IAIN Tulungagung yang dapat menghambat pekerjaan pustakawan karena semua data diolah secara manual dan tidak ada internet. Sehingga pihak kepala Perpustakaan mencari solusi supaya Pekerjaan Pustakawan bisa berjalan dengan baik. Setelah mendapatkan informasi mengenai Slims data langsung dihubungkan ke internet tanpa diolah kembali. Maka dari itu, kepala perpustakaan langsung mengupgrade sistem otomasi Slims. Tenaga ahli di bidang IT tidak membutuhkan waktu lama untuk mengupgrade sistem otomasi yang awalnya memakai Simpus jadi Slims.

Penerapan Sistem Otomasi SLiMS

Perpustakaan merupakan bagian terpenting yang ada di perguruan tinggi baik negeri maupun swasta. Perpustakaan IAIN Tulungagung sudah menerapkan sistem otomasi sejak tahun 2005. Sistem otomasi yang digunakan dulu masih sangat sederhana dengan bantuan orang luar yang ahli di bidang sistem otomasi. Penerapan sistem otomasi dulu masih menggunakan SIMPus pada tahun 2005 berbasis under DOS bersifat LAN. Cara kerja SIMPus ini hampir sama dengan SLiMS hanya saja masih belum terkoneksi dengan internet dan tampilannya masih sangat sederhana.

Setelah adanya kemajuan teknologi informasi sistem otomasi yang ada di perpustakaan IAIN Tulungagung mulai berkembang dan berubah menjadi SLiMS mulai dari SLiMS 1 dan pada akhirnya sekarang memakai SLiMS 7. Perkembangan teknologi yang sangat pesat ini membuat pustakawan akhirnya turun tangan belajar mengenai teknologi informasi agar tidak ketinggalan lagi.

Menurut pendapat samsul (2020), penerapan sistem otomasi SLiMS sudah cukup bagus dan sangat membantu para pustakawan dalam menyelesaikan pekerjaannya. Dengan adanya slims ini juga sangat membantu pustakawan dalam mencari informasi yang mereka mengatur. Selain itu penggunaan slims lebih mudah dibandingkan dengan simpus, karena dengan menggunakan slims pekerjaan bisa cepat selesai cukup membutuhkan waktu singkat untuk mengoneksikan pada internet.

Software SLiMS ini di ciptakan untuk membantu memudahkan pustakawan dalam mengerjakan tugasnya dan mendukung kemajuan dunia perpustakaan. Berdasarkan hasil observasi yang telah di lakukan bahwa teknologi informasi SLiMS telah di gunakan di perpustakaan IAIN Tulungagung.

A. Pelayanan Sirkulasi

1. Peminjaman dan Pengembalian Koleksi.

Di era sekarang ini teknologi informasi semakin hari semakin berkembang, seiring perkembangan tadi perpustakaan juga ikut berkembang. Perkembangan teknologi informasi ini mampu membawa perubahan salah satunya bagi perpustakaan yaitu adanya meningkatnya layanan yang ada di perpustakaan dan membawa dampak perubahan yang sangat signifikan. Perkembangan TI dapat di ukur dengan adanya penerapan manajemen sistem otomasi yang ada di perpustakaan baik dari segi layanan juga pengintegrasian.

Dunia perpustakaan sekarang semakin hari semakin berkembang dengan pesat perkembangan ini yang didukung oleh perkembangan teknologi informasi hingga permasalahan yang ada di perpustakaan dapat diselesaikan dengan teknologi informasi. Dalam

dunia perpustakaan harus ada layanan sirkulasi yang merupakan suatu kegiatan yang harus ada di perpustakaan, karena pelayanan ini termasuk ujung tombaknya jasa pustakawan dalam melayani pemustaka. Pelayanan yang baik, ramah dan sopan pustakawan akan merasa senang untuk datang ke perpustakaan yang akan memberikan kesan baik untuk perpustakaan dan pemustaka juga akan menjadikan perpustakaan sebagai tempat paling nyaman untuk dirinya.

Dengan adanya perangkat lunak ini, bisa membantu proses aktivitas pelayanan informasi pada perpustakaan misalnya adanya aktivitas peminjaman bahan pustaka, pengembalian bahan pustaka dan pencarian informasi yang akan menjadi lebih baik dan tertata serta menghemat waktu baik itu dari pihak pustakawan maupun pengguna atau pemustakanya (Rudianto, 2017). Selain itu, pemustaka dapat dengan mudah mencari informasi yang mereka butuhkan di perpustakaan jauh lebih cepat dibandingkan saat masih mengakses dengan cara manual. Di samping itu, software SLiMS juga bisa diakses melalui akses internet tanpa harus ada kata repot dalam mencari informasi, sehingga pemustaka dapat mencari informasi dari katalog perpustakaan mana saja dan kapan saja melalui website atau portal yang telah disediakan perpustakaan (Azwar, 2013).

Berdasarkan hasil penelitian penulis, aktifitas layanan peminjaman dan pengembalian koleksi di perpustakaan IAIN Tulungagung sekarang ini sudah dilaksanakan secara online akan tetapi untuk pengembalian masih dibantu pustakawan. Pemustaka yang akan meminjam buku sudah bisa melakukan peminjaman sendiri dengan menscan barcode yang ada di buku. Hal ini masih sangat disayangkan kalau sistem otomasi SLiMS masih belum sepenuhnya dimanfaatkan untuk pengembalian buku. Dengan menerapkan sistem otomasi SLiMS akan sangat membantu sekali, karena bisa membantu meringankan pekerjaan pustakawan.

2. Penelusuran Menggunakan OPAC (*Online Public Acces Catalogue*).

OPAC (*Online Public Acces Catalogue*) digunakan pemustaka untuk mencari informasi yang mereka butuhkan. Fitur-fitur yang ada di OPAC ini meliputi kunci judul, pengarang, subjek dan sebagainya. Katalog online (OPAC), yaitu sebagai penyediaan fasilitas temu balik koleksi perpustakaan melalui terminal komputer untuk digunakan oleh pengguna perpustakaan (Rossi, 2008).

Perpustakaan IAIN Tulungagung telah menggunakan OPAC sebagai alat temu balik penelusuran informasi maupun bahan pustaka, dan juga sebagai alat bantu menemukan informasi yang dibutuhkan. Pada kenyataannya OPAC yang dipakai oleh perpusakaan IAIN Tulungagung masih belum digunakan sepenuhnya oleh pengguna dan fasilitas penunjang seperti komputer yang masih belum begitu memadai. Hal ini yang mengakibatkan antrian panjang saat pemustaka datang secara bersamaan.

Ketika antrian panjang saat akan mencari bahan pustaka yang dibutuhkan, mereka lebih memilih mencarinya langsung ke rak. Pemustaka kebanyakan mencari informasi dengan menggunakan judul atau nama pengarang, dan subjek masih sangat jarang sekali di pakai oleh para pemustaka. Hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan mereka tentang penelusuran menggunakan OPAC.

Informasi yang tersedia di OPAC tersebut masih kurang lengkap seperti informasi mengenai koleksi terbaru belum ada di perpustakaan tersebut. Namun, terkadang buku yang dicari tersedia di OPAC, akan tetapi pada kenyataannya waktu dicari di rak buku tersebut tidak ada. Koleksi bahan pustaka yang ada di perpustakaan IAIN Tulungagung semua masih belum tertata dengan rapi sesuai klasifikasinya. Hal ini, tugas pemustaka yang harus lebih teliti lagi dalam menata bahan koleksi yang ada di rak.

Kendala-Kendala Yang Dihadapi

Di perpustakaan IAIN Tulungagung saat ini telah menerapkan sistem otomasi yang terpasang dengan teknologi informasi SLiMS yang bertujuan untuk membantu pustakawan dalam mengerjakan tugas-tugasnya dan dapat memberikan informasi kepada pemustaka. Namun, disisi lain pelayanan sistem otomasi SLiMS yang ada di perpustakaan IAIN Tulungagung belum tertata dengan rapi seperti yang diinginkan sebagai aplikasi yang membantu pemustaka saat mencari informasi yang mereka butuhkan.

Hasil wawancara di atas dapat diketahui kendala-kendala dalam menerapkan sistem otomasi di perpustakaan IAIN Tulungagung yaitu:

1. Jika terjadi eror pada sistemnya maka pustakawan harus laporan dulu ke rektorat.

Hal seperti inilah yang sering terjadi di perpustakaan IAIN Tulungagung, seringkali komputer mengalami eror dan mengakibatkan terhambatnya pekerjaan pustakawan. Ketika komputer eror pustakawan harus menghubungi rektorat untuk mencari seseorang yang ahli dalam bidang teknologi informasi. Melakukan pembenahan yang bisa memakan waktu lama, akibatnya layanan sirkulasi tidak berjalan secara kondusif.

Hambatan lain yang sering terjadi di perpustakaan IAIN Tulungagung adalah tidak adanya *control security* pada sistem otomasi tersebut, skema penataan bahan pustaka tidak sama, sistem otomasinya sering mengalami kelambatan. Dari permasalahan diatas dapat ditangani dengan cara mencari alternatif-alternatif lain seperti menata ulang dengan posisi yang baik dan benar, perlu adanya pustawan yang

ahli dalam bidang IT, mengikuti pelatihan-pelatihan mengenai sistem otomasi agar pustakawan bisa menerapkannya di perpustakaan.

2. Sumber Daya Manusia (SDM).

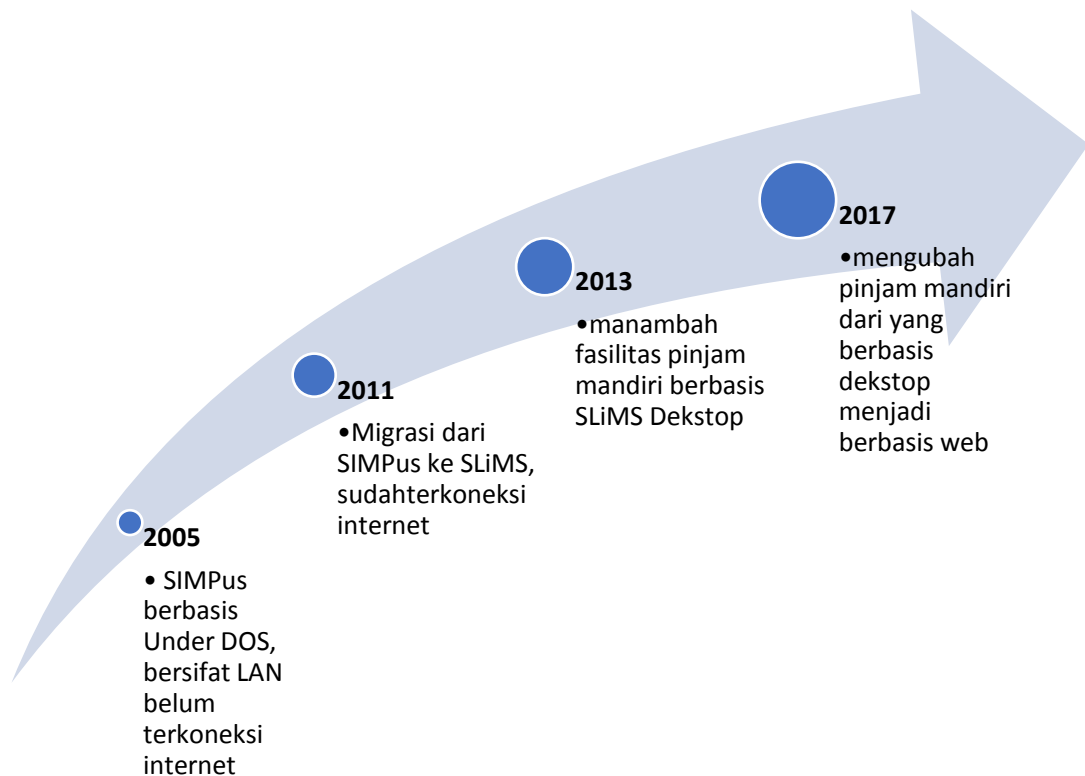
Salah satu hambatan atau kendala pada penerapan sistem otomasi SLiMS di perpustakaan IAIN Tulungagung adalah kurangnya tenaga kerja yang ahli dibidangnya (wawancara: 2021). Sementara itu, pustakawan dituntut untuk bisa menguasai teknologi informasi secara maksimal. Kemampuan menguasai berbagai hal yang harus dipelajari oleh pustakawan. Berkaitan dengan hal tersebut, maka diperlukan pelatihan-pelatihan tentang sistem otomasi SLiMS yang dibutuhkan. Dengan pemberian pelatihan tersebut diharapkan pustakawan dapat memahami dan menarapkan sistem otomasi SLiMS di perpustakaan. Selain itu, dengan adanya pelatihan ini, keinginan pustakawan terhadap teknologi informasi semakin tinggi, serta citra pustakawan semakin meningkat. Untuk menjaga kualitas SDM yang mumpuni dalam bidang teknologi informasi pustakawan harus yakin bahwa IT merupakan bagian terpenting dalam pengelolaan Perpustakaan.

RENCANA PENGEMBANGAN SLiMS KEDEPANNYA.

Kedepannya pengembangan SLiMS di perpustakaan IAIN Tulungagung semua buku akan diubah menggunakan RFID (*Radio Frequency Identification*), diberi chip atau sensor yang ada nama pemustakanya, dll. Ada kemungkinan juga yang akan terealisasikan yaitu pelayanan dengan menggunakan pengembalian mandiri. Sehingga harapan perpustakaan IAIN Tulungagung dapat menjadi pusat keunggulan perpustakaan IAIN Tulungagung dapat terwujud yang sesuai dengan visi misi perpustakaan IAIN Tulungagung (wawancara: 2021).

Secara teknis, RFID dapat digunakan dalam banyak hal seperti peminjaman, pengembalian, absensi pengunjung perpustakaan sampai pada penerapan *security system*. Kebanyakan perpustakaan menggunakan *Close Circuit Television* (CCTV) sebagai perangkat keamanan. Namun, ada beberapa kegiatan yang luput dari pengawasan CCTV. Sehingga perlu adanya alternative lain yang dapat digunakan untuk pengamanan koleksi. RFID dapat dijadikan sebagai alternatif untuk perangkat keamanan sistem perpustakaan (Hamim, 2018).

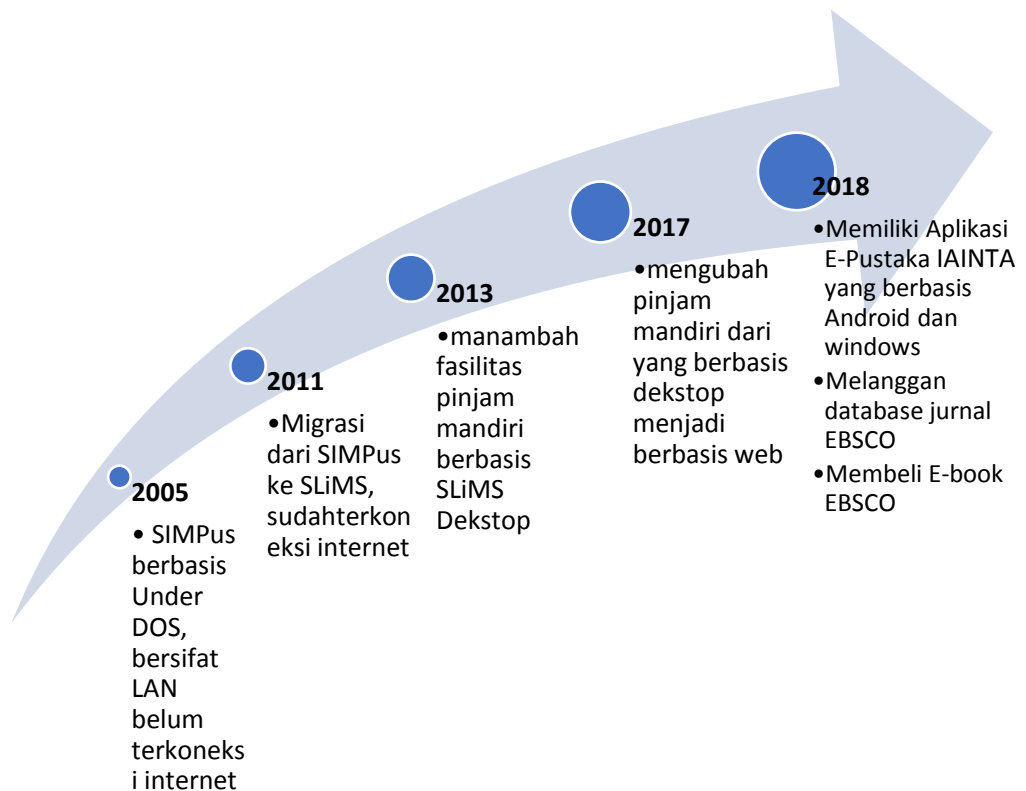
Milestone Penerapan IT UPT Pusat Perpustakaan IAIN Tulungagung
(2005 – 2018)



Dari data diatas dijelaskan bahwa pada tahun 2005 perpustakaan IAIN Tulungagung sudah menerapkan sistem otomasi berupa SIMPus under DOS yang bersifat LAN dan belum terkoneksi dengan internet. Jadi, sistem pelayanan yang ada di perpustakaan IAIN Tulungagung dulu masih dilakukan secara manual oleh pustakawan. Pada tahun 2011 sudah ada peningkatan atau migrasi dari SIMPus ke SLiMS dan sudah terkoneksi internet. Aplikasi tersebut telah membantu pengelola perpustakaan dalam melakukan pelayanan terhadap pemustaka seperti input data koleksi, pelayanan sirkulasi dan temu kembali bahan pustaka melalui OPAC. Kemudian pada tahun 2013 perpustakaan IAIN Tulungagung sudah bisa menambahkan fasilitas pinjam mandiri berbasis SLiMS Dekstop. Pemustaka bisa meminjam buku secara mandiri, sehingga pemustaka tidak perlu ribet lagi saat melakukan peminjaman buku. Semakin hari perpustakaan IAIN Tulungagung semakin merencanakan untuk pengembangan sistem otomasi yang ada di perpustakaan, agar terciptanya perpustakaan yang sesuai dengan visi dan misi perpustakaan IAIN Tulungagung.

Selanjutnya pada tahun 2017 perpustakaan IAIN Tulungagung mengembangkan sistem otomasinya kembali yaitu dengan mengubah pinjaman mandiri dari yang berbasis dekstop menjadi berbasis web. Hal ini perpustakaan IAIN Tulungagung dari tahun ke tahun selalu mengalami kemajuan seiring berkembangnya teknologi informasi.

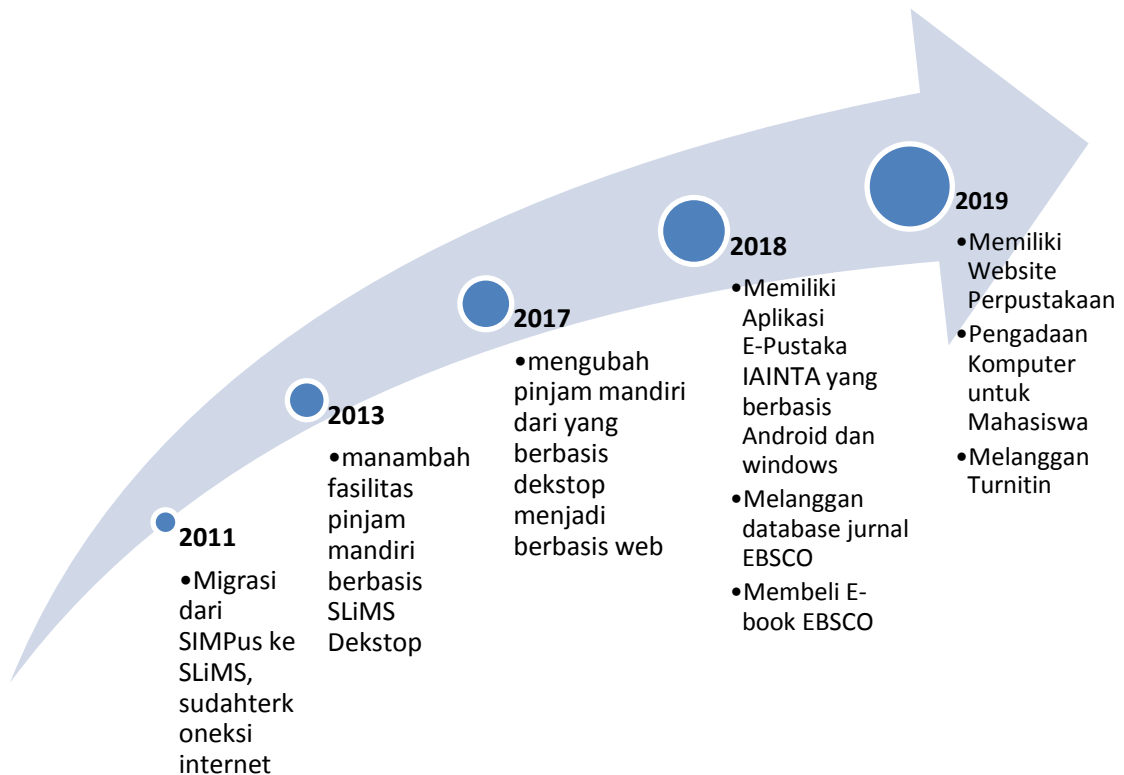
Milestone Penerapan IT UPT Pusat Perpustakaan IAIN Tulungagung
(2005 – 2018)



Pada tahun 2018 perpustakaan IAIN Tulungagung mulai memiliki aplikasi E-Pustaka IAIN Tulungagung yang berbasis Android dan windows. Selain itu, perpustakaan juga melanggan database jurnal EBSCO dan membeli buku EBSCO. Kelahiran SLiMS ini dipelopori oleh salah seorang pustakawan yang ahli dibidang IT. Mereka mengajarkan pustakawan IAIN Tulungagung untuk menggunakan SLiMS agar membantu pekerjaan para pustakawan. Pemustaka lebih mudah dalam mencari informasi yang mereka butuhkan.

Milestone Penerapan IT UPT Pusat Perpustakaan IAIN Tulungagung

(2005 – 2018)



Pada tahun 2019 perpustakaan IAIN Tulungagung mulai memiliki website perpustakaan, mulai terlihat kemajuan teknologi informasi yang ada di perpustakaan. Kemudian perpustakaan juga mulai pengadaan komputer untuk mahasiswa dan melanggan turnitin. Perkembangan yang sangat berturut-turut yang dilakukan perpustakaan untuk mengembangkan sistem otomatisasi di perpustakaan, agar tidak ketinggalan teknologi informasi.

PERBANDINGAN ANTARA SEBELUM DAN SESUDAH MENGGUNAKAN SLiMS

Dari hasil wawancara yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan perbandingan antara sebelum dan sesudah menggunakan SLiMS di perpustakaan IAIN Tulungagung.

Sebelum menggunakan SLiMS yaitu:

1. Proses layanan secara manual.

Para pustakawan merasa kerepotan untuk mengelola semua layanan secara manual seperti peminjaman, pengembalian serta proses penyimpanan data.

2. Data belum tertata dengan rapi.

Data-data yang ada di perpustakaan semuanya tidak tertata dengan rapi, dan tidak sesuai dengan katalog yang mengakibatkan pustakawan jadi sulit input data. Pustakawan kebingungan dalam mengolah datanya.

3. Manajemen database perpustakaan membutuhkan banyak waktu

Adanya sistem otomasi perpustakaan/ slims pustakawan lebih cepat dalam mengolah data perpustakaan, hal ini didukung dengan adanya koneksi internet. sehingga pustakawan tidak perlu bersusah payah melakukan pembukuan yang berlebihan.

Sesudah menggunakan SLiMS yaitu:

1. Dapat mengefisiensi waktu pustakawan dalam bekerja.

Karena adanya sistem yang bekerja rangkap maka pada setiap kegiatan layanan perpustakaan yang berkaitan dengan temu balik informasi dapat bekerja lebih maksimal.

2. Dapat mempermudah tugas pustakawan.

Pustakawan IAIN Tulungagung sudah tidak menggunakan sistem manual karena sudah menggunakan sistem otomasi dalam mengerjakan tugas seperti penginputan data, cetak label buku, barcode buku, dll.

Kesimpulan

Implementasi software slims pada sistem otomasi di perpustakaan masih belum berjalan secara maksimal. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya, tidak adanya control security, skema penataan tidak sama, ketika ada masalah pada teknisi SLiMS pihak perpustakaan harus lapor dulu ke pusat komunikasi, lalu pihak tersebut yang akan mencarikan tenaga ahli dibidang IT. Selain itu, sistem otomasi yang ada di perpustakaan IAIN Tulungagung berjalan dengan lambat. Kurangnya SDM dibidang IT membuat pustakawan yang ada di perpustakaan harus belajar dengan teknologi informasi dengan mengikuti pelatihan-pelatihan atau seminar. Dengan mengikuti pelatihan yang ada, pustakawan bisa belajar dan menerapkannya di perpustakaan. Sehingga pustakawan tidak akan kebingungan apabila terdapat masalah pada sistem otomasinya.

Pada penelitian ini kelemahannya adalah kurangnya koordinasi dengan pustakawan, kurangnya pengetahuan pustakawan mengenai sistem otomasi yang disebabkan kurangnya mengikuti pelatihan-pelatihan ada pemustaka yang mencari informasi sebagian pustakawan bisa langsung tanggap dan sebagian lagi tidak langsung tanggap. Dapat meningkatkan kualitas

layanan, memudahkan pekerjaan pustakawan dan memudahkan pemustaka dalam mencari informasi. Dengan adanya sistem otomasi data yang telah diinput dapat terstruktur dengan rapi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan software slims pada sistem otomasi di perpustakaan IAIN Tulungagung dan kendala-kendala yang dihadapi saat menerapkan sistem otomasi perpustakaan. Dengan ini pustakawan bisa mengetahui apa saja yang perlu diperbaiki untuk kemajuan perpustakaan yang memberikan kenyamanan terhadap pemustaka. Kendala-kendala yang dihadapi saat menerapkan sistem otomasi di perpustakaan adalah jika terjadi eror pada sistemnya pustakawan harus lapor ke pihak puskom, hal seperti inilah yang sering terjadi di perpustakaan IAIN Tulungagung yang seringkali mengalami eror dan mengakibatkan terhambatnya pekerjaan pustakawan. Hambatan lain yang sering terjadi adalah tidak adanya control security pada sistem otomasi tersebut, skema penataan bahan pustaka tidak sama, dll. Selain itu kendala lainnya adalah kurangnya sumber daya manusia di bidang IT pada perpustakaan IAIN Tulungagung yang mengakibatkan pustakawan dituntut untuk bisa menguasai teknologi informasi secara maksimal. Hal ini pustakawan harus mengikuti pelatihan-pelatihan ataupun seminar mengenai sistem otomasi. Dengan mengikuti pelatihan ini, pustakawan dapat meningkatkan kualitas SDM yang mumpuni dalam bidang teknologi informasi.

Manfaat dari penerapan sistem otomasi SLiMS adalah memudahkan pekerjaan pustakawan dan meningkatkan efektifitas kerja. Hal ini dapat dilihat dengan minimnya kesalahan yang terjadi karena yang berperan sebagai pengelola data atau penginputan data adalah SLiMS, pemustaka hanyalah sebagai pemberi masukan. Dengan ini dapat memudahkan pekerjaan pustakawan karena hanya dengan input data bibliografi sekali sudah langsung masuk dalam data. Kelengkapan bahan pustaka sudah dapat di cetak tanpa harus mengetik secara manual menggunakan aplikasi pengolah kata seperti sebelumnya. Pustakawan tidak akan merasa kebingungan lagi ketika input data. Alasan perpustakaan IAIN Tulungagung menggunakan SLiMS Akasia ini adalah karena SLiMS ini sangat cocok sekali dengan manajemen informasi di perpustakaan apalagi di masa digital ini semua akses informasi harus dilaksanakan secara online. Sehingga kehadiran aplikasi ini sangat mendukung perkembangan perpustakaan. Penerapan sistem otomasi SLiMS di perpustakaan dalam pelayanannya sudah menggunakan layanan sirkulasi Online Public Acces Catalogue (OPAC). Kegiatan pelayanan perpustakaan merupakan inti dari kegiatan perpustakaan. Keberhasilan suatu lembaga dapat dikatakan baik apabila kualitas layanannya sangat memadai pemustaka. Aplikasi SLiMS yang

ada diperpustakaan IAIN Tulungagung semakin hari semakin berkembang seiring perkembangan teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aang Gunaidi. (2017). *Pengaruh Penerapan Aplikasi SLiMS Meranti Terhadap Kinerja Pustakawan di Institut X*. Jurnal Pustakawan Indonesia Vol.16 No.1 2017.
- Anggito, A. dan Johan, setawan. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif* . Sukabumi: CV. Jejak
- Azwar, M. (2013). *Membangun Sistem Otomasi Perpustakaan Dengan Senayan Library Management System (SLIMS)*. Khizanah Al-Hikmah Vol.1 No. 24.
- Azwar, M. (2015). *Penerapan Sistem Otomasi di Perpustakaan Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Alauddin Makassar*. Al-Kuttab : Jurnal Perpustakaan Dan Informasi Vol.2 No.
- Bastomi. (2013). *Implementasi Sistem Otomasi Perpustakaan Berbasis SLiMS (Senayan Library Management System) 5 Meranti di Perpustakaan Puspita Wangi SDN Lempuyangwangi Yogyakarta*. Skripsi. Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Fergie Joanda Kaunang, dkk. (2021). *Konsep Teknologi Informasi*. - . Yayasan Kita Menulis.
- Hamim, M. (2018). *Penggunaan Teknologi Berbasis RFID untuk Security System di Perpustakaan IAIN Kediri*. IJAL (Indonesian Journal of Academic Librarianship) Vol. 2 No. 2.
- Khoiriyah, E. M. (2020). *Implementasi Sistem Otomasi Perpustakaan Berbasis LARIS (Library Automation Retrieval Information System)*. Jurnal Administrasi, Kebijakan Dan Kepemimpinan Pendidikan Vol. 1 No.1.
- Maulidia, R., & Laksmi, L. (2018). *Automation Based Library Management in Depok Public Library In The Context of Ritual Performance*. Record and Library Journal Vol.3 No.1.
- Zainal, N. A. (2015). *Penerapan Sistem Otomasi Slims (Senayan Library Management System) Di Perpustakaan Universitas Fajar Makassar*. Skripsi. Fakultas Adab dan Humaniora. Universitas Islam Negeri Alaudin Makassar.
- Rossi, I. G. (2008). *Penerapan Sistem Otomasi Pada Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*. Skripsi. Fakultas Adab dan Humaniora. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Rudianto. (2017). *Aplikasi Teknologi Informasi Berbasis SLiMS Di Perpustakaan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi*. Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Vol. 1 No. 7.
- Rukin. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia.
- Sani, A. (2017). *Sistem Manajemen Otomasi Perpustakaan Berbasis Open Source Senayan Library Management System (SLIMS)*. Journal Of management & Business Vol. 1 No. 1

Rijali, Ahmad. (2018). *Analisis Data Kualitatif*. Jurnal Alhadharah Vol. 17 No. 33.

Zainal, N. A. (2015). *Penerapan Sistem Otomasi SLiMS (Senayan Library Management System) di Perpustakaan Universitas Fajar Makassar*. Skripsi. Fakultas Adab dan Humaniora. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

LAMPIRAN

INSTRUMEN WAWANCARA

PUSTAKAWAN 1

(KEPALA PERPUSTAKAAN PUSAT IAIN TULUNGAGUNG)

- Bagaimana sejarah singkat penerapan sistem otomasi SLiMS di perpustakaan pusat iain tulungagung?
- Bagaimana penerapan sistem otomasi SLiMS yang digunakan di perpustakaan?
- Kendala-kendala yang dihadapi saat menerapkan sistem otomasi SLiMS di perpustakaan pusat iain tulungagung?
- Bagaimana rencana pengembangan SLiMS Kedepannya?
- Jelaskan perbandingan antara sebelum dan sesudah menggunakan SLiMS?

PUSTAKAWAN 2

(KOORDINATOR BIDANG PENGOLAHAN BAHAN PUSTAKA)

- Bagaimana sejarah singkat penerapan sistem otomasi SLiMS di perpustakaan pusat iain tulungagung?
- Bagaimana penerapan sistem otomasi SLiMS yang digunakan di perpustakaan?
- Kendala-kendala yang dihadapi saat menerapkan sistem otomasi SLiMS di perpustakaan pusat iain tulungagung?
- Bagaimana rencana pengembangan SLiMS Kedepannya?
- Jelaskan perbandingan antara sebelum dan sesudah menggunakan SLiMS?

PUSTAKAWAN 3

(KOORDINATOR BIDANG LAYANAN E-RESOURCE)

- Bagaimana sejarah singkat penerapan sistem otomasi SLiMS di perpustakaan pusat iain tulungagung?
- Bagaimana penerapan sistem otomasi SLiMS yang digunakan di perpustakaan?
- Kendala-kendala yang dihadapi saat menerapkan sistem otomasi SLiMS di perpustakaan pusat iain tulungagung?
- Bagaimana rencana pengembangan SLiMS Kedepannya?
- Jelaskan perbandingan antara sebelum dan sesudah menggunakan SLiMS?

PUSTAKAWAN 4

(PELAKSANA LAYANAN SIRKULASI)

- Bagaimana sejarah singkat penerapan sistem otomasi SLiMS di perpustakaan pusat iain tulungagung?
- Bagaimana penerapan sistem otomasi SLiMS yang digunakan di perpustakaan?
- Kendala-kendala yang dihadapi saat menerapkan sistem otomasi SLiMS di perpustakaan pusat iain tulungagung?
- Bagaimana rencana pengembangan SLiMS Kedepannya?
- Jelaskan perbandingan antara sebelum dan sesudah menggunakan SLiMS?

PUSTAKAWAN 5

(PELAKSANA PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI, PELAKSANA LAYANAN REPOSITORY, PELAKSANA LAYANAN BEBAS PUSTAKA PENGELOLA SLiMS, REPOSITORY DAN TURNITIN)

- Bagaimana sejarah singkat penerapan sistem otomasi SLiMS di perpustakaan pusat iain tulungagung?
- Bagaimana penerapan sistem otomasi SLiMS yang digunakan di perpustakaan?
- Kendala-kendala yang dihadapi saat menerapkan sistem otomasi SLiMS di perpustakaan pusat iain tulungagung?
- Bagaimana rencana pengembangan SLiMS Kedepannya?
- Jelaskan perbandingan antara sebelum dan sesudah menggunakan SLiMS?

DOKUMENTASI



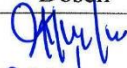











LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa/NIM: FAZA SHOFA ANWAR NADA /12310173032

Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Software CLIMS terhadap Sistem Otomasi di Perpustakaan IAIN Tulungagung

Pembimbing I :

No	Tanggal	Uraian Bimbingan	Tanda tangan Dosen	Tanda tangan Mahasiswa
1.	26-10-2020	Finalisasi judul skripsi		
2.	17-11-2020	Konsultasi pertanyaan yg ada dlm angket untuk melakukan penelitian		
3.		Hasil penelitian		
4.	01-02-2021	konsultasi Tinjauan		
5.	07-03-2021	koncul pembaharuan		
6.	09-04-2021			

*) lembar ini dibawa mahasiswa

**) pilih salah satu



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI TULUNGAGUNG
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH**

Jalan Mayor Sujadi Timur 46 Tulungagung - Jawa Timur 66221
Telepon (0355) 321513 Fax. (0355) 321656

Website: fuad.iain-tulungagung.ac.id E-mail: fuad@iain-tulungagung.ac.id

Nomor : /ln.12/F.III/TL.01/ /2020
Lampiran : -
Hal : **IZIN PENELITIAN**

23 November 2020

Yth. **Kepala Perpustakaan IAIN Tulungagung**

Di -

Tulungagung

Assalamualaikum wr. wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir program sarjana (S1) maka setiap mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mengharap dengan hormat atas kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa berikut ini:

Nama : Faza Shofa 'Ainun Nada
NIM : 12310173032
Jurusan : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam
Telepon : 085853120061
Waktu Penelitian : 23 November -24 November 2020

Untuk melakukan penelitian di instansi/lembaga Bapak/Ibu, dengan judul skripsi "Pengaruh Penerapan Software SLiMS Terhadap Sistem Otomasi di Perpustakaan IAIN Tulungagung."

Demikian surat ini atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum wr. wb.



Dr. Athmad Rizqon Khamami, Lc., M.A.
NIP. 19740829 2008011006

Tembusan:

1. Rektor IAIN Tulungagung sebagai laporan;
2. Yang bersangkutan sebagai pegangan.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



I. DATA PRIBADI

Nama : Faza Shofa 'Ainun Nada
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Tulungagung, 28 November 1998
Agama : Islam
Alamat : Dsn. Pakisrejo Rt.01/Rw.02 Ds. Pakel Kec. Ngantru Kab. Tulungagung
No. Hp : 085853120061
Email : fazashofaadaa@gmail.com
Facebook : Faza Shofa Ainun Nada
Instagram : Omahgamis_t.a

II. PENDIDIKAN FORMAL

Jenjang	Nama Sekolah	Tahun
TK	TK Nurul Huda	2004-2005
SD	MI Fathul Huda Kalipakis	2005-2011
SMP	MTsN Kunir	2011-2014
SMA	MA Darul Huda	2014-2017
Sarjan/S1	IAIN Tulungagung	2017-2021